1.

Buatlah templat naskah dengan tema **Waspada Serangan Pandemi di Masa Depan**pada aplikasi Word dengan ketentuan berikut ini.

a.    Ukuran kertas A4

b.    Ukuran margin: Normal

c.     Jenis huruf badan teks Times New Roman, ukuran: 12 pt

d.    Spasi/jarak antarbaris: 1,5 pt

e.    Gunakan fitur Style untuk menandai bagian bab, subbab, sub-subbab, dan badan teks.

|  |  |
| --- | --- |
| Judul Buku | Bab |
| Waspada Serangan Pandemi di Masa Depan | Pendahuluan  Bab 1: Pengertian tentang pandemi  1.a. Secara teoritis  1.b. secara sosial dan politik  Bab 2: Macam-macam pandemi  2.a. Berdasarkan ilmu kedokteran (ilmu kesehatan)  2.b. Berdasarkan lingkungan  Bab 3: Penanganan pandemi  Bab 4: Pencegahan pandemi  Bab 5: Menjaga diri sendiri dan lingkungan dari pandemi |

2.

Tulislah sebuah prakata untuk naskah buku yang telah Anda rancang pada nomor 1 minimal 300 kata dan maksimal 500 kata.

**Pandemi tidak dapat dihindarkan dalam kehidupan manusia. Sebagai umat manusia yang beradab, hendaknya siap untuk menghadapai segala permasalahan yang timbul, termasuk pandemi. Pandemi dapat berupa wabah penyakit dan dapat disebabkan oleh bencana alam. Seperti saat ini, dunia menghadapi pandemi Covid 19 yang menelan banyak korban, sehingga dibutuhkan pencegahan secara masal di masa mendatang untuk menghadapi suatu bencana yang berujud pandemi. Pandemi Covid 19 yang tiba-tiba datang dan menyebabkan kelumpuhan disemua sektor, seperti ekonomi, pendidikan, sosial-budaya, dan lingkungan hidup. Berdasarkan pengalaman dalam menghadapi wabah Covid 19, hendaknya semua mempersiapkan diri untuk menghadapi pandemi di masa depan. Pencegahab pandemi tidak hanya tugas pemerintah saja, namun merupakan tugas semua, baik di tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota, kelurahan, kecamatan, RW hingga RT. Bahkan dalam level keluarga juga diperlukan persiapan dan edukasi untuk mencegah pandemi di masa depan. Untuk tingkat nasional, pemerintah memberi edukasi dan program-program pencegahan pandemi, seperti di Jepang dimana masyarkatnya siap menghadapi bencana alam. Di jepang tidak hanya mengedukasi masyarakatnya namun juga bangunan fisik seperti gedung – gedung umum dan perumahan memang dibangun untuk mengahdapai bencana alam yang dapat timbul sewaktu-waktu. Hingga tingkat keluarga dimana semua anggota keluarga diberi pemahaman tentang menghadapai suatu pandemi hingga tidak menimbulkan kekacauan dan korban.**